

## HUBUNGAN HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT KERJA SISWA SMK NEGERI 3 KOTA SOLOK

*(Relationship Of Industrial Practice Results With Students Work Interest In  
SMK Negeri 3 Solok City)*

Sukayana<sup>1</sup>, Asmar Yulastr<sup>\*2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang  
Corresponding author, email: [yun064@fpp.unp.ac.id](mailto:yun064@fpp.unp.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to describe work interest, the relationship between the results of industrial work practices with student work interests, and the results of industrial work practices. This type of research is descriptive quantitative correlational. The students of SMK Negeri 3 Solok City who became the population of this study used a sample of 59 people taken by proportional random sampling technique. Students who have had industrial work practices become the source of data in this research. The distribution of survey questionnaires is a collection of data using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. In this study, the method of descriptive analysis and data categorization was carried out based on the ideal score of data analysis techniques. In addition, the data analysis requirements test, correlation coefficient analysis, and correlation significance coefficient analysis were carried out. The results of this study are the overall industrial work practices are in the right category, general interest in work is in the very high category, and there is a positive and significant relationship between the two. This study concludes that the results of industrial work practices affect student work interest.*

**Keywords:** Practice Results, Work Interest, Students.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat kerja, hubungan antara hasil praktik kerja industri dengan minat kerja mahasiswa dan hasil praktik kerja industri. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif korelasional. Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok yang menjadi populasi penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 59 orang yang diambil dengan teknik proporsional random sampling. Mahasiswa yang pernah melakukan praktik kerja industri menjadi sumber data dalam penelitian ini. Penyebaran kuesioner survei merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif dan kategorisasi data dilakukan berdasarkan skor ideal teknik analisis data. Selain itu, dilakukan uji persyaratan analisis data, analisis koefisien korelasi dan analisis signifikansi koefisien korelasi. Hasil dari penelitian ini adalah praktik kerja industri secara keseluruhan masuk dalam kategori tepat, minat umum siswa terhadap pekerjaan dalam kategori sangat tinggi, dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keduanya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa.

**Kata kunci:** Hasil Praktik, Minat Kerja, Siswa

**How to Cite:** Sukayana. 2021. Hubungan Hasil Praktik Kerja Industri Dengan Minat Kerja Siswa Smk Negeri 3 Kota Solok. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 2(2): pp. 189-194, DOI: 10.24036/10.2403/80sr96.00



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Menyediakan sumber daya manusia yang unggul dapat dimulai ketika seseorang belajar di sekolah. Setiap lulusan pendidikan formal dan nonformal akan memasuki masyarakat atau dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala persyaratan dan kondisi yang diperlukan untuk menjalankan perannya dengan baik. (Thamia, 2016). Sarana yang tepat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan dan dunia kerja adalah pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan tenaga kerja menengah dengan keterampilan, kompetensi, dan keahlian yang dibutuhkan lulusannya untuk mengembangkan kinerjanya ketika memasuki dunia kerja. Sekolah kejuruan mengadopsi Pendidikan Sistem Ganda (PSG), dimana pembelajaran dirancang dan dilaksanakan secara bersama-sama di sekolah dan dunia kerja atau dunia usaha/industri. Menurut Oemar (2015) "Praktek kerja industri atau di beberapa sekolah disebut On The Job Training (OJT), adalah modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan persyaratan kapasitas untuk "Namun, masih banyak lulusan CSA yang belum mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan praktik kerja industri. Minat memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk bekerja. Seseorang yang melakukan sesuatu dengan mengutamakan kepentingan umumnya akan mengungguli orang yang melakukannya tanpa minat (Chrisna, 2013). Kepentingan seseorang menentukan seberapa sukses partisipasinya dalam suatu kegiatan. Semakin kuat minatnya, semakin sulit pekerjaannya. Bagi siswa, minat dalam kaitannya dengan kesediaan mereka untuk bekerja merupakan faktor yang mempengaruhi mereka. Mahasiswa dengan minat yang kuat pada suatu jurusan akan mampu menginternalisasikan pengetahuan dan keterampilannya sehingga mahasiswa lebih siap untuk bekerja.

SMK Negeri 3 Kota Solok merupakan salah satu sekolah yang minat lulusannya untuk bekerja masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Penelusuran lulusan SMK Negeri 3 Kota Solok

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Lulusan	Lanjut PT	Bekerja Industri	Belum Bekerja
1	2014/ 2015	19	2	12	5
2	2015/ 2016	37	6	16	15
3	2016/ 2017	51	10	28	13
4	2017/ 2018	119	15	21	83

Sumber : Dokumen Tata Usaha SMK Negeri 3 Solok 2019

Minat kerja merupakan salah satu motivator utama bagi setiap siswa, khususnya siswa pada pendidikan menengah kejuruan (SMK). Adanya minat kerja akan mendorong siswa untuk lebih berusaha dan bergerak maju untuk meningkatkan persiapan kerja mereka. Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok kurang percaya diri untuk bekerja sesuai dengan keahliannya karena banyak lulusan yang masih menganggur dan belajar serta bekerja di tempat yang tidak sesuai dengan keahliannya. Kebanyakan dari mereka juga tidak memiliki pekerjaan karena tidak suka mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya dan selalu takut akan persaingan yang ketat untuk mendapatkan pekerjaan.

Dapat disimpulkan dari penjelasan hasil wawancara bahwa minat lulusan SMK Negeri 3 Kota Solok masih kurang, terlihat bahwa jumlah lulusan yang tidak mendapatkan pekerjaan lebih besar dari jumlah siswa lulusan. yang melanjutkan pendidikan dan pekerjaannya. Kenyataan ini bertolak belakang dengan tujuan sekolah kejuruan itu sendiri, hal ini juga dijelaskan oleh Maikaningrum (2015) yang menyatakan bahwa "sekolah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas, keterampilan dan keahlian untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di dunia kerja. Pendapat ini dapat disimpulkan bahwa setiap lulusan SMK harus memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk memudahkan memasuki dunia kerja. Atas dasar permasalahan yang diangkat, telah dilakukan survei dengan judul "**Hubungan Hasil Praktik Kerja Industri Dengan Minat Kerja Siswa Smk Negeri 3 Kota Solok**".

**BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan dilaksanakan pada bulan Maret di SMK Negeri 3 Kota Solok. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil praktik kerja industri dan minat profesional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMK Negeri Kota Solok yang pernah melakukan praktik kerja industri tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 143 orang dan dengan sampel penelitian 59 orang diambil dengan teknik proportional sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Kota Solok yang telah melaksanakan praktik kerja industri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data survei, menganalisis koefisien korelasi dan menguji signifikansi korelasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara menguji nilai statistik dasar data menggunakan program pengolah data SPSS versi 17.00 yang pada saat ini merupakan analisis deskriptif data yang dapat direpresentasikan sebagai Mean, Median, Modus, Standard Deviasi, Skor maksimum dan skor minimum. Selain itu, pengkategorian data dilakukan dengan menggunakan rumus pencarian mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi). Format data yang digunakan dalam penelitian ini adalah format data menurut ketentuan Tulus Winarsunu (2009), sebagai berikut:

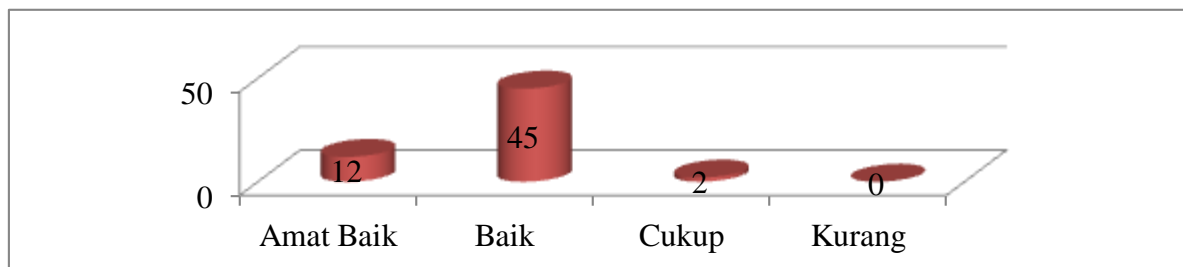
Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Data

No	Rentangan	Kategori
1.	$Mi + 1,5 Sdi - Keatas$	Sangat tinggi
2.	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5 Sdi$	Tinggi
3.	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5 Sdi$	Sedang
4.	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	Rendah
5.	$Mi - 1,5 Sdi - Kebawah$	Sangat rendah

Sumber : Tulus Winarsunu (2009:54)

Berdasarkan hasil olahan data penelitian dari kedua variabel didapatkan hasil sebagai berikut:

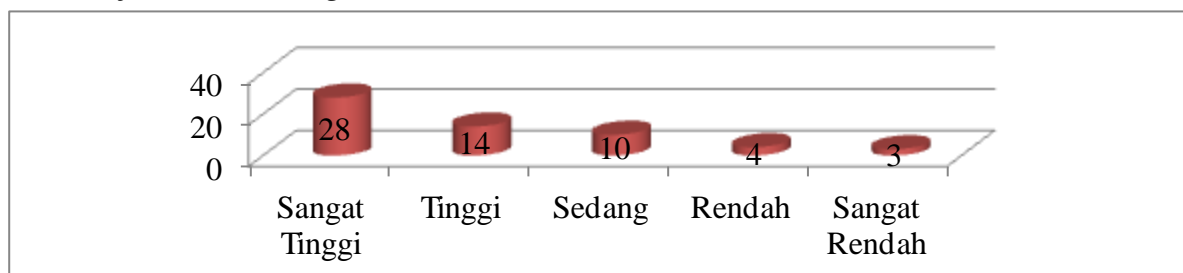
**Hasil Praktik Kerja Industri Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok**



Gambar 1. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Nilai Hasil Praktik Kerja Industri Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok

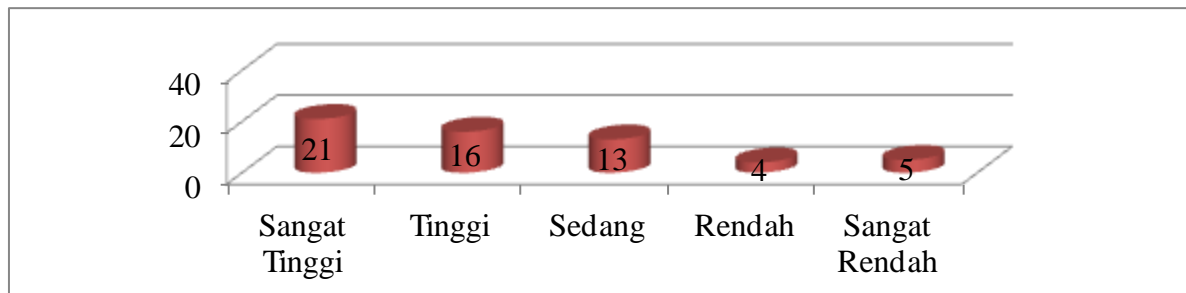
Berdasarkan gambaran histogram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil praktik kerja industri siswa SMK Negeri 3 Kota Solok termasuk ke dalam kategori baik.

**Minat Kerja Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok**



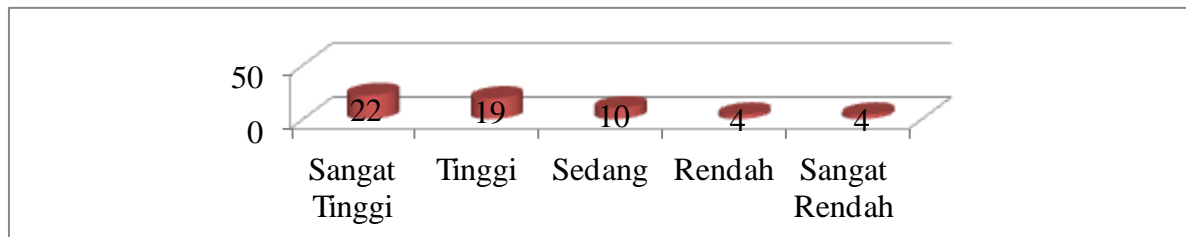
Gambar 2. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Kerja Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok

Histogram klasifikasi kategorisasi data menunjukkan bahwa jumlah frekuensi tertinggi berada pada kategori sangat tinggi. Deskripsi data minat kerja siswa SMK Negeri 3 Solok menurut masing-masing indikator dapat dilihat pada uraian di bawah ini:



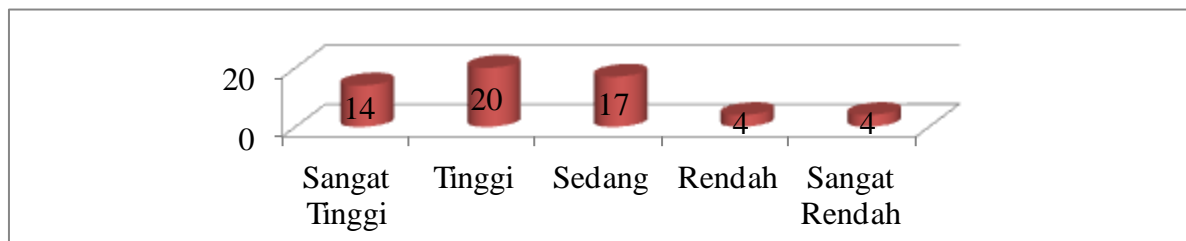
**Gambar 3.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Kerja Indikator Kemauan Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok

Berdasarkan hirogram di atas deskripsi data minat kerja siswa SMK Negeri 3 Kota Solok indikator kemauan berada di kategori sangat tinggi.



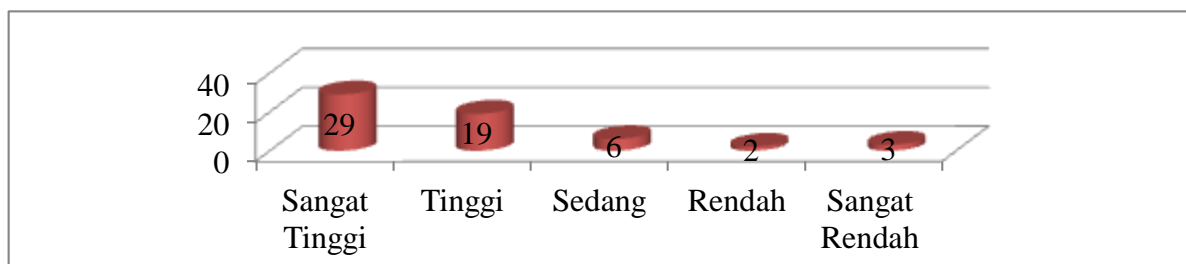
**Gambar 4.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Kerja Indikator Perasaan Senang Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data tersebut dapat dilihat bahwa deskripsi data minat kerja siswa indikator perasaan senang berada di kategori sangat tinggi.



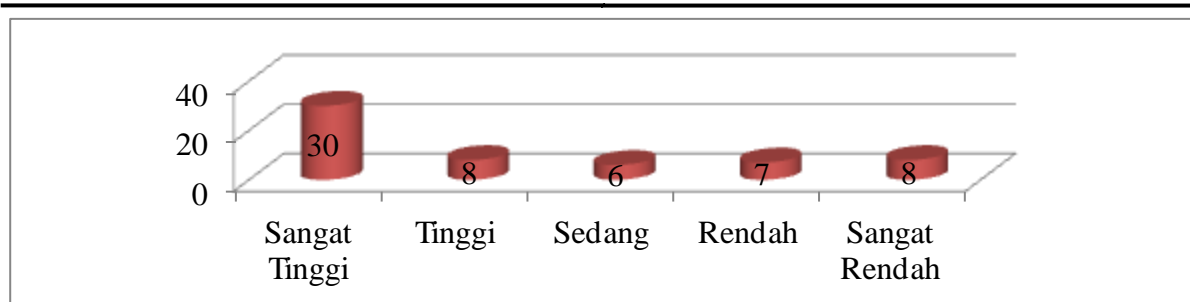
**Gambar 5.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Kerja Indikator Perhatian Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data tersebut dapat dilihat bahwa deskripsi data minat kerja siswa SMK Negeri 3 Kota Solok berdasarkan indikator perhatian berada di kategori tinggi.



**Gambar 6.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Kerja Indikator Lingkungan Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data tersebut dapat dilihat bahwa deskripsi data minat kerja siswa SMK Negeri 3 Kota Solok berdasarkan indikator lingkungan berada di kategori sangat tinggi.



**Gambar 7.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data Minat Kerja Indikator Pengalaman Siswa SMK Negeri 3 Kota Solok

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data tersebut dapat dilihat bahwa deskripsi data minat kerja siswa SMK Negeri 3 Kota Solok berdasarkan indikator pengalaman berada di kategori sangat tinggi. Setelah melakukan pendeskripsian dan pengkategorian data penelitian, kemudian dilakukan uji persyaratan analisis data yang diperoleh data berdistribusi normal karena nilai signifikansi uji Kolmogorov Smirnov yang diperoleh dengan satu sampel lebih besar dari 0,05 yaitu 0,0656. Data penelitian juga dapat dikatakan linier karena nilai signifikansi deviasi dari linieritas lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien korelasi antara variabel hasil praktik kerja industri dengan minat kerja siswa SMK Negeri 3 Kota Solok adalah 0,326 dengan koefisien korelasi positif. Jika diinterpretasikan dalam kriteria interpretasi nilai koefisien korelasi  $r$ , maka koefisien korelasi tersebut tergolong rendah, karena nilai  $r$  berada pada kisaran 0,2000400, dengan nilai signifikansi 0,042. Sebagai perbandingan nilai sig lebih kecil dari 0,05 sehingga  $0,042 > 0,05$  artinya  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara hasil praktik kerja industri dengan minat profesional siswa SMK Negeri 3 Kota Solok. Data penelitian ini juga didukung oleh hasil uji signifikansi koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 2,870 dan dibandingkan dengan ttabel untuk df 58 adalah 1,67155 maka dapat dikatakan bahwa thitung  $>$  ttabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak pada taraf signifikansi 0,00 dan dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara hasil praktik kerja industri dengan minat profesional mahasiswa CSA. besar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Negeri 3 Kota Solok memiliki hasil kerja industri yang baik dan memiliki minat kerja yang sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kerja industri Las Praktik berpengaruh tinggi rendahnya minat siswa mengerjakan sebuah drama. Hasil ini juga didukung oleh pendapat Muhammad Anas Ghozali dan Dyah Riandadari (2018), yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa hasil magang mahasiswa pada akhirnya akan merangsang mahasiswa untuk lebih tertarik dengan pekerjaannya. Selain itu, minat juga akan meningkat karena siswa telah mendapatkan pelajaran teori dari sekolah, sehingga pada akhirnya hasil magang siswa akan masuk ke dalam hubungan yang positif dan minat siswa untuk bekerja di bidang ini. tumbuh besar.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, hasil praktik kerja industri siswa SMK Negeri 3 Kota Solok termasuk dalam kategori “baik”, dimana siswa memiliki nilai industri yang baik secara umum. praktek kerja. Minat kerja siswa SMK Negeri 3 Solok berada pada kategori sangat tinggi, artinya secara keseluruhan siswa tersebut memiliki minat kerja yang sangat tinggi. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara hasil praktik kerja industri dengan minat kerja siswa di SMK Negeri 3 Kota Solok. Hasil praktik kerja industri siswa SMK Negeri 3 Kota Solok berpengaruh terhadap tinggi rendahnya minat kerja siswa.

### DAFTAR REFERENSI

- Chrisna Tri Harjanto. 2013. “Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan”. Skripsi Yogyakarta: Program Studi Teknik Mesin.
- Maikanigrum. 2016. “Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Universitas Negeri Yogyakarta.

- 
- Muhammad Anas Ghozali dan Dyah Riandadari. 2018. "Hubungan Prestasi Praktik Industri Terhadap Minat Bekerja Menjadi Mekanik Pada Siswa Kelas XII TKR SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto". Surabaya: JPTM.
- Oemar Hamalik. 2015. "Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan". Jakarta: Bumi Aksara.
- Tulus Winarsunu. 2009. "Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan". Universitas Muhammadiyah Malang.
- Thamia Veronica. 2016. "Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 4 Padang". Program Studi Pendidikan Ekonomi.